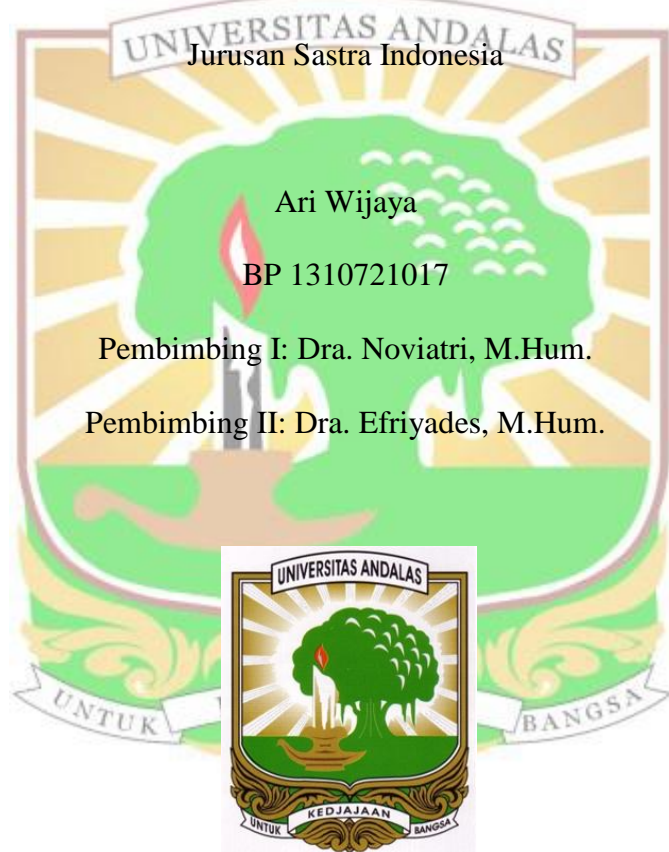


**KATEGORI FATIS BAHASA MINANGKABAU DI
KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 pada



Ari Wijaya

BP 1310721017

Pembimbing I: Dra. Noviatri, M.Hum.

Pembimbing II: Dra. Efriyades, M.Hum.

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2017

Abstrak

Ari Wijaya. 2017. “Kategori Fatis Bahasa Minangkabau di Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok.” Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Dra. Noviatry, M.Hum. dan Pembimbing II Dra. Efriyades, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kategori fatis yang digunakan dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Pantai Cermin dan tataran lingualnya, (2) mendeskripsikan distribusi dan makna masing-masing kategori fatis, dan (3) mendeskripsikan jenis kalimat yang menggunakan kategori fatis Bahasa Minangkabau di Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok (BMKPC).

Ada tiga metode dan teknik penelitian yang digunakan, yaitu: (1) metode dan teknik penyediaan data, (2) metode dan teknik analisis data, dan (3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Dalam penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik simak libat cakap (SLC), serta metode cakap dengan teknik dasarnya teknik pancing, sedangkan teknik lanjutannya adalah teknik cakap semuka (CS). Untuk analisis data, digunakan metode padan, yaitu padan translasional dengan teknik dasarnya pilah unsur penentu (PUP), dan teknik lanjutannya adalah hubungan banding membedakan (HBB). Dalam metode agih, digunakan teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutannya adalah teknik lesap, perluas, serta teknik balik. Dalam penyajian hasil analisis data, digunakan metode informal dan formal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan sebanyak 75 kategori fatis yang digunakan dalam BMKPC. Terdapat tiga tataran lingual kategori fatis BMKPC, yaitu: tataran satu kata berjumlah 26, tataran dua kata berjumlah 38, dan tataran tiga kata atau lebih berjumlah 11. Berdasarkan distribusinya, kategori fatis tersebut ada yang berdistribusi di awal, di tengah, dan di akhir kalimat. Ada lima makna kategori fatis BMKPC, yaitu: (1) mempertegas, (2) menekankan, (3) memperkukuh, (4) memperkuat, dan (5) memperhalus pertuturan. Ada empat jenis kalimat yang menggunakan kategori fatis, yaitu: kalimat deklaratif, kalimat interogatif, kalimat imperatif, dan kalimat negasi/sangkalan.